

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2010). Motivasi yang tinggi akan menimbulkan semangat untuk belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik yang pada akhirnya akan menjadi lulusan/perawat yang berkualitas dan profesional (Purwanto, 2011). Motivasi merupakan peranan yang penting dalam menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar (Sardiman, 2016).

Hasil penelitian (Cahyono, 2018) pada mahasiswa IKIP PGRI Jember menjelaskan jika motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kesehatan, intelegensi, minat dan kelelahan sebesar 30,6% sedangkan 69,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel kesehatan, intelegensi, minat dan faktor kelelahan. Hasil penelitian (Ermiza, 2017) pada Mahasiswa Semester VI di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort DeKock Bukittinggi Tahun 2013 menunjukkan bahwa ubungan antara peran *Clinical Instructor* (CI) akademik atau dosen dengan motivasi belajar mahasiswa yaitu sebanyak 80 orang (61,5%) menyatakan peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau Dosen kurang baik, sebanyak 82 orang (63,1%) menyatakan peran *Clinical Instructor* (CI) Lapangan kurang baik, serta sebanyak 73 orang (56,2%) yang menilai komponen sarana prasarana kurang baik.

Hasil studi pendahuluan pada 10 orang mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto didapatkan bahwa 5 orang (50%) termotivasi untuk kuliah di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto karena tuntutan pekerjaan sebelumnya, dan 5 orang (50%) atas keinginan sendiri. Prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa di semester

terakhir bernilai memuaskan (2,00-2-75) sebanyak 4 orang (40%), dan sangat memuaskan sebanyak 6 orang (60%). Cita-cita mahasiswa diketahui 7 orang (70%) ingin menjadi perawat, sedangkan 3 orang (30%) tidak mempunyai cita-cita menjadi perawat.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sikap, kebutuhan, rangsangan, emosi, kompetensi, dan penguatan berupa hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa dalam bentuk prestasi belajar (Baharuddin, 2015). Menurut (Suryabrata, 2011), motivasi belajar dipengaruhi oleh sifat ingin tahu, sifat yang kreatif, simpati dari orang orang lain, kegagalan yang lalu, kenyamanan, ganjaran atau hukuman, sedangkan menurut (Yusuf, 2017) dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi faktor fisik dan psikologis, faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang meliputi faktor non sosial dan sosial. Cita-cita atau Aspirasi Hidup, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru membelajarkan siswa juga turut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Sarinah & Mardalena, 2017).

Motivasi belajar yang yang kuat dari mahasiswa akan sangat menentukan proses dan usaha untuk menjadi perawat, dengan demikian akan membentuk seorang perawat yang unggul dalam keterampilan merawat pasien dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang terbaik untuk kesembuhan pasien. Apabila terjadi penurunan atau bahkan tidak ada motivasi belajar, maka akan terjadi kasus cuti akademik dan bahkan mengundurkan diri (*drop out*) (Komalasari & Irawan, 2017).

Upaya untuk meningkatkan motivasi adalah dengan memperhatikan strategi belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan keragaman anak didik dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2016). Menurut (Suardi, 2018), motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, mengoptimalkan unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau

kemampuan yang telah dimiliki dalam belajar, dan mengembangkan cita-cita atau aspirasi dalam belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehar PPNI Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehar PPNI Mojokerto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

2. Mengidentifikasi faktor sikap dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
3. Mengidentifikasi faktor Aspirasi Hidup dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Mengidentifikasi faktor prestasi belajar dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Responden**

Sebagai bahan evaluasi diri agar meningkatkan motivasi belajar agar lebih menyukai profesi Keperawatan sehingga motivasi menjadi perawat juga semakin tinggi.

#### **1.4.2 Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang motivasi mahasiswa menjadi perawat sehingga dapat dilakukan *follow up* apabila terdapat mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga peneliti mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa dari Indonesia Timur.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengatasi masalah–masalah yang menyangkut motivasi belajar dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.